

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan penekanan terhadap makna (Sugiyono, 2010:15).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) kelas IIB Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2015 sampai dengan 02 April 2015.

C. Fokus Penelitian

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variable. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan batasan masalah atau sering disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2009:285).

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dalam

pandangan kualitatif gejala itu bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga tidak hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi aspek tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara bersinergi (Sugiyono, 2009:285).

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek-aspek pembinaan akhlak yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan warga binaan pemasyarakatan (WBP) yaitu:

1. Warga binaan pemasyarakatan (WBP)
2. Pembina
3. Dasar dan tujuan pembinaan akhlak
4. Prinsip-prinsip pembinaan akhlak
5. Metode dalam pembinaan akhlak
6. Materi
7. Sarana dan prasarana

Dari aspek-aspek yang tertera diatas ketika diturunkan maka dapat dijadikan sebagai daftar pertanyaan dalam melakukan wawancara.

D. Informan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara guna mendapatkan informasi secara langsung dan lebih akurat. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Sleman atau yang mewakili.
2. Kepala urusan kepegawaian

3. Kepala urusan umum
4. Kepala seksi bimbingan narapidana dan anak didik.
5. Kasubsi registrasi dan bimbingan lapas
6. Petugas pembinaan akhlak
7. Narapidana.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian. Guna mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Partisipatif yaitu pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya mengamati kegiatan (Sukmadinata, 2012:220). Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif. Jadi peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati, dengan demikian peneliti diharapkan memperoleh informasi yang lebih banyak dan valid.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sukmadinata, 2012:216). Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data secara langsung kepada kepala Lembaga Pemasarakatan kelas IIB Sleman atau yang mewakili, kepala seksi bimbingan narapidana dan anak didik, kepala bimbingan kemasyarakatan dan perawatan, petugas bimbingan kemasyarakatan dan perawatan dan pembina kepribadian (akhlak) narapidana.

Jenis interview yang penulis pilih ini adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini di laksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Cara ini menggambarkan interview dilakukan secara bebas tetapi juga terpimpin karena isi dan urutan pertanyaan harus sesuai dengan pedoman sedang redaksionalnya dan jawaban responden bersifat bebas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012:221). Metode ini digunakan sebagai pelengkap data yang sudah ada, misalnya gambaran umum Lembaga Pemasarakatan tingkat IIB

Sleman yang meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah pegawai, jumlah narapidana, jadwal pembinaan dan sebagainya.

F. Analisis Data

Penelitian ini pada dasarnya bersifat deskriptif analitik, artinya mencari uraian menyeluruh dan cermat tentang salah satu keadaan, dimana pendekatan yang di pakai lebih ditekankan secara kualitatif yang memungkinkan bagi peneliti untuk langsung mencari dan mengumpulkan data/masalah yang dipelajari tanpa terikat harus membuktikan benar tidaknya suatu teori yang telah dikemukakan oleh para ahli (Hadi Sutrisno, 1994:136).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyoni, 2009:335). Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. penyajian ini juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *fowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing* (*verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyoni, 2009:345).